

ABSTRAK

Kegiatan Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menyelidiki pengaruh *external assurance* dalam mempengaruhi hubungan pengungkapan *environmental, social, and governance* (ESG) dan *cost of debt* perusahaan di Indonesia pada tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan pengungkapan ESG yang diukur menggunakan metode konten analisis sebagai variabel independen, *cost of debt* sebagai variabel dependen, dan *external assurance* sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan populasi yaitu perusahaan non-finansial yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Menggunakan *purposive sampling*, total sampel penelitian yang digunakan setelah eliminasi adalah 253 observasi data. Metode analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan memanfaatkan aplikasi *E-views 12* untuk melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Berdasarkan penelitian ini pengungkapan ESG oleh perusahaan di Indonesia masih tergolong pada kategori sedang dimana perusahaan lebih banyak mengungkapkan informasi pada dimensi *governance* dari pada dimensi *environmental* dan *social*. Hal ini mengindikasikan terdapatnya ruang besar bagi perusahaan di Indonesia untuk meningkatkan pengungkapan ESG-nya. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *cost of debt*. Akan tetapi, variabel moderasi masih belum dapat memperkuat secara signifikan pengaruh negatif pengungkapan ESG terhadap *cost of debt* perusahaan di Indonesia yang tercatat pada BEI tahun 2020-2022.

Kata kunci: pengungkapan ESG, *cost of debt*, *external assurance*